

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENANAMKAN ETIKA DALAM BAHASA DAERAH TOLAKI

Oleh :

***Maya Puspita ** Siti Harmin ***Sutiyana Fachruddin,**

**Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Halu Oleo
Kampus Hijau Bumi Tri Dharma Anduonohu, Kendari 93232
085315725034,
maya_puspita@yahoo.com**

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah komunikasi antar pribadi orang tua dan anak dalam menanamkan etika dalam bahasa daerah Tolaki dan Bagaimana bentuk pemahaman anak dalam etika bahasa daerah Tolaki di Kelurahan Potoro Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi antar pribadi orangtua dan anak dalam menanamkan etika dalam bahasa daerah Tolaki serta untuk mengetahui bentuk pemahaman anak dalam bahasa daerah Tolaki pada anak di Kelurahan Potoro Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan. Manfaat dalam penelitian ini secara akademis memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan teori dan disiplin komunikasi, khususnya komunikasi antar pribadi, secara praktis penelitian ini dapat menjadi acuan bagi keluarga yang memiliki permasalahan dalam menanamkan etika dalam bahasa daerah kepada anak khususnya bahasa daerah Tolaki, dan secara metodologis penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pengembangan kajian-kajian penelitian kualitatif, khususnya komunikasi antar pribadi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk komunikasi orangtua dan anak dalam menanamkan etika dalam bahasa daerah Tolaki dimulai dengan keterbukaan, empati, sikap positif, dukungan dan umpan balik yang dimana orangtua bertindak sebagai komunikator dalam memberikan dan menanamkan etika dalam bahasa daerah Tolaki pada anak dengan berbicara menggunakan bahasa daerah di rumah agar anak terbiasa mendengarkannya. Pemahaman anak dalam bahasa daerah Tolaki sejak kecil anak sudah diajarkan dalam penggunaan bahasa daerah Tolaki dengan baik serta tutur kata yang halus dan anak cukup memahami dalam penggunaan bahasa daerah yang baik dalam bentuk kata-kata (ungkapan) bahasa daerah, orangtua juga menerapkan nilai-nilai positif bahasa daerah serta budaya/kesenian daerah Tolaki pada anak .

Kata kunci : komunikasi orang tua dan anak, etika berbahasa Tolaki

ABSTRACT

The problem in this research is How the personal communication between parents and children in instilling ethics in the vernacular Tolaki and How to shape children's understanding of the local language ethics Potoro Tolaki in Sub District of Andoolo Konawe Selatan. Tujuan in this study was to determine the personal communication between parents and children in instilling ethics in the vernacular Tolaki well as to determine the form of children's understanding of the local language Tolaki in children in Sub District of Andoolo Konawe Potoro South. The benefits of this research are academically make a meaningful contribution to the development of the theory and discipline of communication, especially interpersonal communication, practical research can be a reference for the families who have problems in instilling ethics in local languages to children, especially vernacular Tolaki, and methodologically this study is expected to be a reference for the development of qualitative research studies, particularly interpersonal communication.

The results of this study indicate that this form of communication for parents and children to inculcate ethics in the vernacular Tolaki begins with openness, empathy, positive attitude, support and feedback, where parents act as communicators in providing and instilling ethics in local languages Tolaki in children with speaking using local languages at home so that children used to listen to it. Understanding of children in the local language Tolaki since small children are taught in the use of regional languages Tolaki well and said words are smooth and the child is understood in the use of regional languages in the form of words (phrase) the local language, parents are also applying the values positive local language and culture / arts area Tolaki in children.

Keyword: *communications parent and children, ethics in local language*

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari kebudayaan. Segala kegiatan dan buah pikiran manusia menghasilkan kebudayaan. Tiap kelompok masyarakat mempunyai kebudayaan yang berbeda, karena masyarakat Indonesia sejak dulu sudah dikenal dengan kemajemukannya dalam berbagai aspek, seperti adanya keberagaman suku bangsa/etnis, agama, bahasa, istiadat dan sebagainya. Setiap suku dan bangsa mempunyai budaya masing-masing.

Keberagaman budaya yang ada di Indonesia juga berarti bahasanya pun beragam. Bahasa merupakan unsur penting dalam setiap kebudayaan. Menurut Nababan, bahasa terlibat dalam semua aspek kebudayaan. Hampir semua kegiatan manusia dilakukan dengan berbahasa. Kita tidak mungkin dapat mengembangkan unsur kebudayaan seperti pakaian, rumah, lembaga pemerintahan, dan sebagainya tanpa bahasa.

Bahasa sebagai sistem komunikasi masyarakat mempunyai makna hanya dalam kebudayaan yang mewadahnya. Itu berarti, untuk memahami suatu budaya, kita perlu memahami bahasanya. Sebaliknya, untuk memahami suatu bahasa, sedikit banyak kita perlu memahami budayanya.

Salah satu aspek kebudayaan yang kiranya menduduki prioritas utama untuk dibina, dikembangkan, dan selanjutnya diwariskan ialah bahasa-bahasa daerah. Karena bahasa daerah merupakan alat komunikasi yang pertama diperoleh anak dalam keluarga dan juga sebagai petunjuk identitas kebudayaan daerah yang perlu dilestarikan kehidupannya.

Kepunahan bahasa, terutama bahasa daerah, menjadi masalah serius yang juga perlu perhatian pemerintah dan masyarakat. Sebab, proses kepunahan bahasa ini akan diikuti dengan kepunahan budaya dan pada akhirnya kepunahan

masyarakat. Padahal, bahasa adalah refleksi dan identitas yang paling kokoh dari sebuah budaya.

Komunikasi antar pribadi seperti apa yang diterapkan keluarga terutama orangtua untuk menanamkan pengetahuan bahasa daerah pada anak. Apakah dengan menerapkan peraturan harus menggunakan bahasa daerah jika sedang berada di rumah, atau jika sedang dalam musyawarah keluarga, atau dengan kondisi yang lainnya. Melihat pada kehidupan orang-orang desa yang tinggal di daerah dengan unsur kebudayaan yang masih sangat terjaga, dalam keluarganya mereka berkomunikasi dengan menggunakan bahasa daerah. Karena pada saat orangtua dalam keluarga tersebut masih berada pada posisi sebagai anak, orangtuanya sudah membiasakan dirinya untuk menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-harinya. Dan hal itu pulalah yang ia terapkan pada anaknya, sehingga bahasa daerah tersebut dapat diwariskan secara turun temurun.

Bahasa Tolaki sebagaimana pemahaman hanya diucapkan dan tidak memiliki sistem tulisan, sehingga membutuhkan penuturan langsung bagi orang yang menggunakannya. Bagi masyarakat yang tinggal di daerah Tolaki khususnya kelurahan Potoro terutama para orang tua akan lebih mudah menanamkan pengetahuan bahasa Tolaki kepada anak mereka, dari pada mereka yang hidup bertahun-tahun di kota. Hal ini disebabkan karena keluarga yang tinggal di daerah Tolaki tentu saja menggunakan bahasa daerah tiap hari sebagai alat komunikasi dalam segala kegiatannya.

Masyarakat Tolaki khususnya di kelurahan Potoro menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi satu sama lain, yang nampak sudah membudaya dalam masyarakat di daerah tersebut. Sedangkan di kota, banyaknya masyarakat

yang berasal dari daerah yang berbeda-beda membuat keluarga yang berasal dari daerah Tolaki sangat jarang menggunakan bahasa daerah kecuali saat sedang bertemu dengan orang yang juga berasal dan mengerti bahasa Tolaki.

Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana komunikasi antarpribadi orangtua dan anak dalam menanamkan etika dalam bahasa daerah Tolaki ?
2. Bagaimana bentuk pemahaman anak dalam etika bahasa daerah Tolaki ?

Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui komunikasi antar pribadi antara orang tua dan anak dalam menanamkan etika dalam bahasa daerah Tolaki.
2. Untuk mengetahui bentuk pemahaman anak dalam bahasa daerah Tolaki.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Secara akademis*, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan teori dan disiplin komunikasi, khususnya komunikasi antarpribadi.
2. *Secara praktis*, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi keluarga yang memiliki permasalahan dalam menanamkan etika dalam bahasa daerah kepada anak dalam hal ini bahasa Tolaki.

3. *Secara metodologis*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kajian-kajian penelitian kualitatif, khususnya komunikasi antarpribadi.

Teori Behaviorisme : Gege dan Berliner

Dalam Teori Behaviorisme, menganalisa hanya perilaku yang nampak saja, yang dapat diukur, dilukiskan, dan diramalkan. Teori kaum behavioris lebih dikenal dengan nama teori belajar, karena seluruh perilaku manusia adalah hasil belajar. Belajar artinya perubahan perilaku organisme sebagai pengaruh lingkungan. Behaviorisme tidak mau mempersoalkan apakah manusia baik atau jelek, rasional atau emosional; behaviorisme hanya ingin mengetahui bagaimana perilakunya dikendalikan oleh faktor-faktor lingkungan. Dalam arti teori belajar yang lebih menekankan pada tingkah laku manusia. Memandang individu sebagai makhluk reaktif yang memberi respon terhadap lingkungan. Pengalaman dan pemeliharaan akan membentuk perilaku mereka.

Teori belajar behavioristik adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif untuk menghasilkan deskripsi yang orisinal dengan sudut pandang komunikasi.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yakni orang tua yang secara aktif berperan penting dalam proses penyampaian pesan kepada anak guna memberikan pemahaman anak dalam bahasa daerah Tolaki..

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan empat jenis teknik pengumpulan data, yaitu observasi (penelitian lapangan), wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan baik data primer maupun data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dirangkum dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis ini akan mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan temuan di lapangan selanjutnya diberi penafsiran dan kesimpulan. Data secara kualitatif ini diuraikan dengan menggunakan kalimat secara logis dan kemudian merelevansikannya dengan teori yang mendukung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Realitas hasil penelitian yang berjudul komunikasi antar pribadi orangtua dan anak dalam menanamkan etika dalam bahasa daerah Tolaki ini ditemukan bahwa orangtua yang bertindak sebagai komunikator yang memberikan nilai-nilai

pemahaman anak dalam bahasa daerah Tolaki dengan cara orangtua membiasakan berbicara menggunakan bahasa daerah di rumah sehingga anak terbiasa mendengarkan. Hasil temuan tersebut dilihat dari teori behaviourisme milik Gage dan Berliner. Dalam teori ini menjelaskan bahwa belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon, stimulus yang bertindak sebagai orangtua yang memberikan pemahaman pada anak dan anak yang merespon apa yang diberikan orangtuanya. (Slavin, 2000:143).

Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan orang tua kepada anak, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan anak terhadap stimulus yang diberikan oleh orang tua dalam hal ini pembelajaran bahasa tolaki. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur. Yang dapat diamati adalah stimulus dan respon, oleh karena itu apa yang diberikan oleh orang tua (stimulus) dan apa yang diterima oleh anak (respon) harus dapat diamati dan diukur. Teori ini mengutamakan pengukuran, sebab pengukuran merupakan suatu hal penting untuk melihat terjadi atau tidaknya perubahan tingkah laku tersebut. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Dilihat dari karakteristik komunikasi antar pribadi yang dimulai dari keterbukaan orangtua dalam menanamkan nilai-nilai bahasa daerah pada anak dengan membiasakan menggunakan bahasa daerah ketika di rumah, kemudian sikap positif orangtua dalam artian orangtua menggunakan bahasa daerah Tolaki yang baik dan dapat dipahami dengan baik oleh anak, selanjutnya dilihat dari sikap empati orangtua pada anak yang saling menghargai serta tidak saling

membeda-bedakan dalam hal apapun yang terkait dengan bahasa daerah Tolaki yang disampaikan oleh orangtua dan anak mampu memahami dan mendengarkan dengan baik, dilihat dari sikap mendukung orangtua terlihat suasana kenyamanan antara orangtua dan anak, selanjutnya dilihat dari umpan balik (*feed back*) peneliti menyimpulkan sudah berjalan efektif hal ini dapat dilihat dari respon atau tanggapan dari anak atas pesan yang disampaikan oleh orangtua dalam memahami nilai-nilai etika dalam bahasa daerah Tolaki sangat baik dan mudah dipahami. Hubungan etika dalam bahasa daerah Tolaki dan budaya daerah Tolaki terlihat pada penggunaan bahasa yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam berinteraksi yang membentuk sebuah budaya yang kemudian budaya tersebut dapat dinilai baik buruknya berdasarkan etika orangtua dan anak dalam berbahasa daerah khususnya bahasa daerah Tolaki.

Analisis Pembahasan

Keluarga merupakan agen sosialisasi primer anak sedari mereka kecil. Sesuai falsafah hidup orang tolaki yaitu, *meambo* (baik/bagus), *meena* (benar, *pindara* (cerdas) dan juga filosofi yang mengatakan bahwa manusia sebagai makhluk yang sempurna dengan akal dan perasaannya harus senantiasa berbuat baik, santun dan arif-bijaksana, sudah seharusnya diajarkan orangtua kepada anak sejak kecil.

Hubungan antarpribadi antara orang tua dan anak muncul melalui transformasi nilai-nilai transformasi nilai dilakukan dalam bentuk sosialisasi. Pada proses sosialisasi di masa kanak-kanak orang tua adalah membentuk kepribadian anak-anaknya dengan menanamkan nilai-nilai yang dianut oleh orang tua. Hal yang dilakukan orang tua pada anak di masa awal pertumbuhannya sangat

mempengaruhi berbagai aspek psikologis anak-anak. (Koentjaraningrat, 1979: 186-187).

Komunikasi dan kedekatan antara orang tua dengan anak akan mempengaruhi perkembangan anak. Salah satu cara komunikasi yang efektif adalah melalui komunikasi *one by one*. Komunikasi ini dilakukan hanya berdua antara orang tua dengan sang anak. Cara ini akan membantu orang tua untuk mengenal lebih dalam karakter, perasaan dan harapan sang anak. Komunikasi *one by one* akan mempererat hubungan terutama sang anak kepada orang tua, dan sebaliknya.

Bentuk komunikasi orangtua dan anak dalam menanamkan etika dalam bahasa daerah Tolaki dimulai dengan keterbukaan, empati, sikap positif, dukungan dan umpan balik yang dimana orangtua bertindak sebagai komunikator dalam memberikan dan menanamkan etika dalam bahasa daerah Tolaki pada anak dengan berbicara menggunakan bahasa daerah di rumah agar anak terbiasa mendengarkannya. Pemahaman anak dalam bahasa daerah Tolaki sejak kecil anak sudah diajarkan dalam penggunaan bahasa daerah Tolaki dengan baik serta tutur kata yang halus dan anak cukup memahami dalam penggunaan bahasa daerah yang baik dalam bentuk kata-kata (ungkapan) bahasa daerah, orangtua juga menerapkan nilai-nilai positif bahasa daerah serta budaya/kesenian daerah Tolaki pada anak .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Bentuk komunikasi orangtua dan anak dalam menanamkan etika dalam bahasa daerah dimulai dengan keterbukaan, empati, sikap positif, dukungan dan umpan balik yang di mana orangtua bertindak sebagai komunikator dalam memberikan dan menanamkan etika dalam bahasa daerah Tolaki pada anak yaitu dengan berbicara menggunakan bahasa daerah di rumah agar anak terbiasa mendengarkannya.
- b. Dilihat dari pemahaman anak dalam bahasa daerah tolaki sejak kecil anak sudah diajarkan dalam penggunaan bahasa daerah tolaki dengan baik serta tutur kata yang halus dan anak cukup memahami dalam penggunaan bahasa daerah yang baik dalam bentuk kata-kata dan konteks penggunaan bahasa, serta orangtua juga menerapkan nilai nilai positif bahasa daerah serta budaya/kesenian daerah pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber pustaka

- Brent D Ruben, dan Lea P. Stewart. 1998. Komunikasi Proses Dasar Kehidupan Manusia Fungsi dasar komunikasi : Relasi
- Effendy. 1993. Onong Uchjana, *Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta:Grasindo.Rosdakarya
- Halliday, Ruqaiya. 1992. Bahasa, Konteks dan teks. Gadjra Mada: University Perss

- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. 1998. *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Herusatoto, Budiono. 2000. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Masdar. 2004. Skripsi fungsi kalosara dalam pembinaan masyarakat tolaki. Kendari
- Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Moekijat. 2003. *Manajemen Kepegawaian*. Penerbit PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Raho. Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Soekanto, soerjono. 2003. *Sosiologi: suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soyomukti, nuraini., 2010. *Pengantar ilmu komunikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Tamburaka, Rustam. 2012. *Peran Kalo Sebagai Media Komunikasi Simbolik*. Kendari
- Tarimana, abdurrauf. 1980. *Kebudayaan Tolaki*, Balai Pustaka. Jakarta
- _____. 1985. *Kalo sebagai Kebudayaan Tolaki (Disertasi)*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Sumber Elektronik

- https://id.wikipedia.org/wiki/Kalo_Sara (diakses tanggal 20 November 2015, pada pukul 20:18 Wita)
- <http://tolaki-konawe-mekongga.blogspot.co.id/2013/10/makna-kalo-sara>. (diakses tanggal 8 desember 2015, pada pukul 14:35 wita)
- <http://earlywmzone.blogspot.co.id/2009/06/kalosara-simbol-adat-tolaki>. (diakses 15 desember 2015, pada pukul 13:10 wita)